

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dalam pengumpulan data langsung kelokasi penelitian.³⁶ Jadi penelitian ini akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.³⁷

Peneliti mendiskripsikan secara objektif masalah serta jawaban penelitian dalam bentuk kalimat (deskriptif). Penelitian deskriptif ditunjukan untuk mendeskriptifkan suatu keadaan dan fenomena yang terjadi. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambaran.³⁸

³⁶ Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* 22.

Deskriptif kualitatif adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual yang dihadapi sekarang dan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.³⁹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Banjarmasin, yang terletak di Jl. Setia, No. 24 B, RT. 37, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70248. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan strategis yang berkaitan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin yang *broken home* serta beberapa beberapa pihak terkait seperti guru BK dan siswa *broken home* yang bermasalah dengan motivasi belajar di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa *broken home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

³⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 51.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data pokok

- 1) Data gambaran pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin.
- 2) Data faktor pendukung pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin.
- 3) Data faktor penghambat pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang, yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung dan data pokok yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri Responden dan informan di SMA Negeri 13 Banjarmasin. Adapun responden dan informan terdiri, 1 orang guru bimbingan dan konseling dan 3 siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin yang *broken home* serta 1 guru kelas sebagai informan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin melalui tanya jawab dengan responden dan informan sesuai data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang lebih kongkrit. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut sarana dan prasarana. Observasi yang dilakukan terkait dengan keadaan sekolah, keadaan siswa, kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa *broken home*.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran motivasi belajar siswa yang *broken home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan mendiskripsikan kejadian yang sesungguhnya kedalam bentuk uraian kalimat. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan utama reduksi data adalah pada temuan asing yang menjadi perhatian peneliti dalam menganalisis data.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Proses penyusunan informasi asing yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.⁴⁰

⁴⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rosdakarya, 2001), 248.